

PKM: KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DAN MANAJEMEN BAITUL MAL WA TAMWIL DALAM MENINGKATKAN FUNGSI MASJID DI KOTA BEKASI

Afrina Sari¹, Hermansyah²
Dosen Universitas Budi Luhur ¹
Dosen Universitas Jayabaya²
Email: Afrina.sari@budiluhur.ac.id
Email: Mhermansyah0403@gmail.com

ABSTRACT

Remaja masjid di RW 26 kelurahan Kaliabang Tengah, perlu dilakukan pembinaan karena baru dibentuk dalam fungsi kepengurusan Rukun Warga. Pembinaan kepada remaja dilakukan untuk memberikan kegiatan yang terkait dengan Komunikasi antar pribadi dalam masyarakat dan mengarahkan remaja lebih kreatif. PKM pembinaan pada remaja masjid bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang komunikasi antar pribadi dalam memahami peran majelis taklim dalam meningkatkan kegiatan masjid. . Kegiatan majlis taklim masjid Alarraf selama ini di Kelola oleh sebagian masyarakat, rata-rata dari mereka bekerja sehingga kegiatan dilakukan sebulan sekali. Pembinaan kepada remaja dimaksudkan agar remaja masjid aktif di masjid dan berkegiatan dalam masjid. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan dan penyuluhan cara komunikasi antar pribadi dalam masjid tentang peran majelis taklim. Kegiatan pelatihan dan penyuluhan ini dilakukan dengan metode: 1) memberikan ceramah tentang peran majelis taklim dalam masyarakat. 2) memberikan pengetahuan tentang cara komunikasi antar pribadi dalam masyarakat. 3) Pelatihan tentang manajemen Baitul mall dalam masjid. Pelatihan dan penyuluhan ini dilakukan selama 2 hari yakni pada tgl 24-25 juni 2023. Hasil pelatihan dan Penyuluhan adalah keaktifan remaja di masjid semakin bertambah. Remaja menjadi mengerti pentingnya cara komunikasi antar pribadi dalam masyarakat. Selain itu remaja juga sudah melakukan kegiatan yang bermanfaat dan sudah banyak menggunakan masjid dan ikut memamurkan masjid. Kegiatan masjid Alarraf semakin padat dengan remaja nya.

Keyword: Majelis Taklim, Fungsi masjid, Remaja, Masyarakat, Baitul-mall.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada pada dirinya, sehingga mampu memecahkan masalah yang muncul dalam kehidupannya. Pembinaan pada kelompok masyarakat juga membutuhkan cara untuk memberikan motivasi agar kegiatannya berjalan dengan baik, seperti kegiatan pada Remaja masjid Alarraf RW 26. Dari pembicaraan dengan ketua RW kegiatan pada majelis taklim selama ini melaksanakan tadarusan dan baca yasinan. Kegiatan dalam majelis taklim yang selama ini lebih membaca surat-dan tadarusan, setelah pembicaraan dengan ketua RW, maka usulan ketua RW kepada Tim PKM, mengusulkan untuk dilakukan pelatihan yang memberikan kognisi tentang mengelola keuangan yang didapat

masjid. Serta perlu juga dilakukan peningkatan pengetahuan dalam mengelola majelis taklim dengan perannya dalam masyarakat.

Selain masalah terkait dengan Remaja Masjid, permasalahan lain yang dihadapi adalah keaktifan jamaah masjid dalam kegiatan di taklim. Setiap kegiatan taklim dilaksanakan yang hadir hanya 40-50% yang hadir, sementara data penduduk di lingkungan masjid Alarraf adalah 98% adalah muslim dan 2% yang non Muslim. Hal inilah yang diharapkan oleh pengurus masjid bahwa madjlis taklim dapat mengembangkan kegiatannya dan memberikan pengetahuan kepada peserta taklim. Menurut Mustofa, Mahyuddin, Nase (2017) menjelaskan bahwa Manajemen majelis taklim adalah suatu proses atau usaha mencapai peningkatan fungsi masjid yang ideal, yang dilakukan oleh pengurus masjid bersama staff dan jamaah melalui aktifitas majelis taklim. Dalam konsep modern pengelolaan yang sistematis dan professional membutuhkan upaya-upaya terorganisir dalam ruang lingkup masjid.

Berdasarkan uraian tersebut pelatihan ini diberikan utk meningkatkan keikutsertaan para remaja dilingkungan RW 26 untuk meningkatkan fungsi masjid. Tim mendatangkan penceramah agama memberikan kognisi/pengetahuan yang terkait mengelola masjid. Selain itu Hermansyah sebagai ahli manajemen memberikan pengetahuan mengelola keuangan masjid. Penyuluhan yang dilakukan tentang mengelola keuangan masjid. Dijelaskan bahwa “mengelola keuangan berkaitan erat dengan teori Islamic Governance. Dimana untuk tercapainya peranan masjid yang berkesesuaian dengan manajemen keuangan diperlukan tata kelola masjid yang berlandaskan pada Al-Quran dan As-Sunnah. Teori tersebut kemudian berkembang menjadi konsep Good Mosque Governance yang menegaskan bahwasanya dalam mengelola masjid pertanggungjawabannya berlaku baik secara vertikal (Allah SWT), maupun secara horizontal (manusia dan makhluk Allah SWT lainnya). Selain itu ada juga yang menggunakan istilah Islamic Corporate Governance yakni sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk memenuhi tujuan perusahaan dengan melindungi kepentingann dan hak semua stakeholder dengan menggunakan konsep dasar pengambilan keputusan berdasarkan epistemologi sosial ilmiah Islam yang didasarkan pada ketauhidan Allah. Selain itu juga dijelaskan bahwa ada cara lain yang dilakukan dalam mengembangkan kegiatan yang terkait dalam mengelola keuangan yakni memberikan pinjaman kepada jamaáh yang membutuhkan secara sistem yang dikelola oleh Baitul mall. Disarankan masjid membentuk Baitul mall yang bisa bekerja sama dengan remaja masjid. Selain itu juga dilakukan penyuluhan tentang perlunya tahu tentang cara komunikasi antarpribadi dalam masyarakat yang diberikan oleh Dr.Afrina Sari.M.Si, sebagai suatu penambahan wawasan kepada remaja masjid, sehingga memahami cara dan perilaku komunikasi dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan utama dalam PKM ini adalah: bagaimana PKM pembinaan pada remaja Masjid RW 26 dalam meningkatkan fungsi masjid serta peran majlis taklim dalam masyarakat? Untuk itu dirinci dalam 3 kegiatan sebagai tujuan PKM yakni:

- 1) Memberikan ceramah tentang peran madjlis taklim dalam masyarakat.
- 2) Memberikan Pelatihan tentang kegiatan Baitul mall dalam masjid
- 3) Memberikan penyuluhan tentang cara komunikasi antar pribadi dalam masyarakat

Urgensi dalam kegiatan ini adalah perlu pelatihan dan penyuluhan ini dilakukan untuk membangkitkan pada remaja di lingkungan masjid.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Ceramah

Menurut Tambak,S (2014) menjelaskan bahwa, ceramah dari aspek bahasa adalah penuturan atau penerangan secara lisan oleh guru pendidikan agama Islam terhadap peserta didiknya di dalam kelas. Alat interaksi yang terutama dalam hal ini adalah “berbicara”. Dalam ceramahnya kemungkinan guru menyelipkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pendidikan agama Islam yang diajarkan. Sementara kegiatan belajar peserta didik yang paling utama adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok pokok penting yang dikemukakan oleh guru. Guru dalam hal ini bisa saja mengabaikan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, karena metode ceramah bukanlah tanya jawab walau kadang muncul pertanyaan dari peserta didik, namun bukan itu pelaksanaan yang sebenarnya. Metode ceramah dari aspek istilah, menurut Armai Arif (2002) dalam Tambak,S (2014), adalah cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada peserta didik atau khalayak ramai. Pengertian ini mengarahkan bahwa metode ceramah menekankan pada sebuah pemberian materi pembelajaran dengan cara penuturan lisan. Metode ceramah tidaklah dapat dipergunakan untuk semua situasi pembelajaran akan tetapi harus memperhatikan situasi tertentu. Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini tidak selalu jelek bila penggunaannya betul-betul di siapkan dengan baik di dukung dengan alat dan media serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya.

Metode ceramah ialah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Dalam hal ini guru biasanya memberikan uraian mengenai topik (pokok bahasan) tertentu ditempat tertentu dan dengna alokasi waktu tertentu. Metode ceramah atau

kuliah (lecture method) adalah sebuah cara melaksanakan pengajaran yang dilakukan guru secara monolog dan hubungan satu arah (onewaycommunication).

Ceramah dimulai dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, menyingkap garis-garis besar yang akan dibicarakan, serta menghubungkan antara materi yang akan disajikan dengan bahan yang telah disajikan. Ceramah akan berhasil apabila mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari peserta didik, disajikan secara sistematis, menggairahkan, memberikan kesempatan kepada peserta didik. Pada akhir ceramah perlu dikemukakan kesimpulan, memberikan tugas kepada peserta didik serta adanya penilaian akhir.

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan ceramah adalah sebuah metode yang dilakukan oleh ahli agama, menyampaikan pengetahuan tentang agama, terutama pengetahuan agama Islam.

Masjid yang berasal dari kata sajada/sujud memiliki maksud bahwa kami mengikuti maupun menyesuaikan diri dengan ketetapan Allah SWT akan seluruh keterkaitan yang ada di alam raya ini. Dalam perkembangannya saat ini masjid sudah memiliki pengertian khusus dalam segi tata bahasanya, yakni suatu bangunan yang berfungsi dipergunakan sebagai tempat shalat, baik shalat lima waktu, shalat jumat maupun shalat hari raya.

Saat Rasulullah Muhammad SAW melaksanakan hijrah (berpindah tempat) dari Makkah ke Madinah, hal pertama yang dilakukannya saat tiba di Madinah adalah membangun masjid. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya fungsi masjid bagi kaum muslimin saat itu, yang tidak hanya sebagai sarana ibadah, tetapi juga tempat kegiatan kemasyarakatan. Menurut Fahrudin, Hyang Sewu (2022) ada beberapa fungsi masjid antara lain yakni:

- 1) Sebagai tempat Ibadah: khusus Sholat dilakukan dalam masjid. Masjid difungsikan sebagai sarana bagi umat muslim untuk melaksanakan sholat, baik sholat fardhu maupun sholat sunnah.
- 2) Sebagai pusat Pendidikan: masjid juga berfungsi sebagai tempat kegiatan proses belajar mengajar dalam memperdalam ilmu agama Islam. Dimana setiap muslim berhak untuk memberikan atau mendapatkan ilmu melalui kajian-kajian agama yang diadakan di masjid.
- 3) Sebagai tempat musyawarah; dalam perkembangan umat muslim dimana masjid berfungsi sebagai tempat perjuangan pembebasan dan tempat merumuskan Gerakan.
- 4) Masjid sebagai tempat akad nikah: masjid di fungsikan sebagai tempat akad nikah.
- 5) Masjid sebagai tempat berlindung Ketika terjadi bencana atau musibah. Masjid sebagai salah satu tempat yang palinf banyak digunakan sebagai tempat berlindung.

Masjid di samping sebagai tempat ibadah umat Islam dalam arti khusus (mahdhah) juga merupakan tempat beribadah secara luas, selama dilakukan dalam batas-batas syariat. Masjid yang besar, indah dan bersih adalah dambaan umat Islam, namun itu semua belum cukup apabila tidak diisi dengan kegiatan-kegiatan memakmurkan masjid yang semarak. Adalah shalat berjamaah yang merupakan parameter adanya kemakmuran masjid dan juga merupakan indikator kereligiusan umat Islam di sekitarnya. Selain itu kegiatan-kegiatan sosial, dakwah, pendidikan dan lain sebagainya juga akan menambah kesemarak dalam memakmurkan masjid. Berdasarkan uraian di atas maka fungsi masjid adalah sebagai tempat ibadah dan kegiatan lain seperti akad nikah, perlindungan dan lain sebagainya.

Mengelola dengan baik suatu masjid, berarti sudah memakmurkan masjid. Definisi Masjid secara etimologis merupakan dari kata "sajada" - "yasjudu" - "sujudan", yang artinya tempat sujud, dalam rangka beribadah kepada Allah SWT atau tempat untuk mengerjakan shalat. Sesungguhnya untuk sujud atau mengerjakan shalat, boleh dilakukan di mana saja asal tidak ada larangan. Masjid perlu dimakmurkan dengan berbagai kegiatan ibadah juga dakwah. Kata, memakmurkan berasal dari bahasa arab yaitu Alimarah yang bermakna sesuatu yang digunakan untuk memelihara, memperbaiki, dan membangun masjid di tempat lain.

Memakmurkan masjid mencakup dua hal yakni memakmurkan secara fisik, dan memakmurkan secara non fisik. Memakmurkan secara fisik artinya memakmurkan bangunannya, dengan cara mengganti bangunan yang telah rusak, memperbaiki arsitektur masjid, memberishkan bagian-bagian masjid serta pelayanan untuk masjid.

Memakmurkan masjid secara non fisik adalah menghidupkan masjid dengan berbagai kegiatan ibadah seperti berzikir didalam masjid. Menurut Munyannah (2020) selain merenovasi masjid ada cara lain dalam memakmurkan masjid yaitu: 1) manajemen masjid yang baik; manajemen masjid yang baik akan mampu menjadi tempat menyalurkan donasi dan zakat para jamaah masjid.. 2) Kajian Agama yang menarik; pihak penyelenggara masjid dapat membuat kajian rutin setiap minggu dalam masjid untuk menghidupkan madlis taklim. 3) Melibatkan banyak pihak seperti orangtua, remaja, pemuda, dan anak-anak, untuk mengarahkan nantinya estapet kepemimpinan kepada generasi yang lebih muda. Ughensi memakmurkan masjid adalah semakin memperbanyak kegiatan di masjid seperti kajian keislaman, fikih, dan sebagainya.

Cara komunikasi antar pribadi dalam masyarakat

Komunikasi antar pribadi dibutuhkan untuk memelihara hubungan yang baik sesama manusia, maupun dengan manusia lainnya. Komunikasi antar pribadi yang efektif juga dapat mengatasi perbedaan pendapat dan ketegangan dalam masyarakat. Menurut Effendy, U Onong

dalam Hardiyanto(2017) menjelaskan, Komunikasi antar pribadi adalah pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain dengan umpan balik yang langsung. Ciri-ciri komunikasi antar pribadi adalah sebagai berikut: 1) Komunikasi antar pribadi terjadi secara spontan dan sambilan. 2). Komunikasi antar pribadi tidak mempunyai tujuan terlebih dahulu. 3). Komunikasi antar pribadi terjadi secara kebetulan diantara peserta yang tidak mempunyai identitas yang jelas. 4). Komunikasi antarpribadi mempunyai akibat yang disengaja maupun tidak sengaja. 5) Komunikasi antar pribadi seringkali berlangsung berbalas-balasan. 6) Komunikasi melibatkan paling sedikit dua orang dengan suasana yang bebas, bervariasi.

Selain itu Menurut Mulyana (2014) komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain

Kegiatan Baitul Mall al-Tamwil (BMT)

Baitul Mall al-Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berisikan bait al-maal wa tamwil yaitu sebagai kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dalam rangka upaya pengentasan kemiskinan dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. BMT menjalankan dua macam kegiatan bisnis, sebagai kegiatan utama dan kegiatan sosial sebagai kegiatan penunjang. Kegiatan Baitul Maal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non-profit, seperti zakat, infaq dan shodaqoh

Ada tiga fungsi pokok dalam BMT dan kaitan dengan kegiatan perekonomian masyarakat. Ketiga fungsi tersebut adalah: a. Fungsi pengumpulan dana (funding) Pelayanan jasa simpanan atau tabungan berupa simpanan atau tabungan yang diselenggarakan adalah bentuk simpanan atau tabungan yang terikat dan tidak terikat atas jangka waktu dan syarat-syarat tertentu dalam penyertaan dan penarikannya. b. Fungsi penyaluran dana (financing) Produk penyaluran dana adalah dana yang dikumpulkan dari masyarakat dan disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan. c. Produk Pelayanan Jasa Sesuai dengan fungsi dan jenis dana yang dapat dikelola oleh lembaga keuangan syariah tersebut diatas, selanjutnya melahirkan berbagai macam jenis produk pengumpulan dana dan penyaluran dana oleh lembaga keuangan syariah.

Jadi yang dimaksudkan BMT dalam PKM ini adalah kegiatan keuangan di Masjid yang akan diusulkan sebagai kegiatan untuk remaja masjid alarraf dalam membantu mengelola keuangan masjid.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode Mixed Metode, yaitu metode campuran yang dilaksanakan berdasarkan situasi yang dihadapi: 1. Saat kunjungan awal: metode observasi di gunakan dalam mengamati situasi dan lingkungan lokasi tempat pengabdian akan dilakukan. Metode Observasi digunakan saat melakukan pengamatan saat kunjungan ke RW 26 pada tanggal 10 Mei 2023, dalam rangka melihat kebutuhan wilayah pendampingan dan pelatihan apa yang akan diberikan, setelah melihat kewilayah dan mendapatkan masukan dari pengurus RW 26. TIM PKM budi Luhur Observasi melihat wilayah dan mewawancara masyarakat untuk lebih mendalami kebutuhan pelatihan yang ingin dilaksanakan di wilayah RW 26. Hasilnya di putuskan untuk melakukan pelatihan dan penyuluhan memberikan pengetahuan untuk meningkatkan kognisi remaja masjid tentang fungsi masjid dan majelis taklim. Serta pelatihan terhadap BMT sebagai cara mengelola keuangan masjid. TIM juga memberikan penyuluhan tentang pentingnya cara berkomunikasi secara antarpribadi dalam masyarakat.

2. Setelah membuat kesepakatan: saat dilakukan kesepakatan dengan ketua RW 26, maka metode yang digunakan adalah metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari permasalahan yang dihadapi kemudian untuk pengambilan keputusan untuk memberikan solusi. wawancara juga melibatkan pengurus masjid dan remaja masjid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil PKM dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan kepada remaja masjid RW 26 tentang peran majelis taklim dalam masyarakat. Tim PKM mendatangkan ceramah Agama yang disampaikan oleh Ust H.Syahbuddin, yang menjelaskan tentang fungsi dari majlis taklim dalam masjid. Selain menyatukan anggota pengajian majlis taklim juga berfungsi sebagai tempat mendapatkan ilmu agama. Juga dijelaskan bahwa keutamaan dalam menghadiri majlis taklim antara lain: 1) mendapat pahala. 2) memperoleh kentraman: orang yang mengikuti majlis taklim akan selalu damai dan tetap hidup Bahagia, ia juga lebih sabar dalam menghadapi cobaan. 3) Mendapat Ampunan dari Allah: Rasulullah SAW bersabda: tidaklah duduk suatu kaum, kemudian mereka berzikir kepada Allah dalam duduknya, hingga mereka berdiri, melainkan dikatakan oleh malaikat kepada mereka “berdirilah kalian” sesungguhnya Allah telah mengampuni kalianpun

diganti dengan berbagai kebaikan. (HR-Ath, Thabrani)..4) Seolah berada di Taman Surga: Ibnul Qoyyum.RA berkata; “barang siapa ingin menempuh taman-taman surga di dunia, hendaklah dia menempati majlis-majlis zikir, karena ia adalah Taman -Taman surga. 5) mendapat naungan dari malaikat, Rasulullah bersabda: dan sesungguhnya para malaikat akan meletakkan syap sayapnya kepada para penuntut ilmu karena ridho atas apa yang telah di lakukan. 6) Didoakan seluruh makhluk hidup rasullah SAW bersabda: Seluruh apa yang ada dilangit dan dibumi akan memintakan ampunan kepada seorang ahli ilmu begitu juga ikan yang ada di tengah lautan. Keutamaan seorang pemilik ilmu dibandingkan orang yang gemar beribadah seperti keutamaan diriku dibanding orang yang paling rendah dari kalian. Kemudian Rasulullah melanjutkan sesungguhnya Allah dan malaikatnya serta penduduk langit dan bumi semut dalam lubangnya sampai ikan mereka bersalawat (mendoakan) kebaikan bagi para pengajar manusia (HR.At Tirmidzi). 7) Menjadi Pewaris Nabi: Rasulullah SAW bersabda; keutamaan seorang alim ahli ibadah adalah seperti keutamaan bulan pada malam purnama atas seluruh bintang -bintang sesungguhnya para utama adalah pewaris para nabi. Sesungguhnya para Nabi tidaklah mewariskan dinar maupun dirham, tetapi mereka mewariskan ilmu, maka barang siapa yang mau mengambilnya sesungguhnya dia telah mengambil bagian yang sempurna (HR.Ahmad). 8). Mendapat kemudahan menuju surga. Rasulullah SAW bersabda: “Barang Siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu maka Allah memudahkan untuknya jalan menuju surga (HR,Muslim) lebih lanjut disampaikan Rasulullah SAW bahwa mereka yang rajin menuntut ilmu dalam majlis taklim akan mendapatkan kemudahan menuju surga, karena ia telah mendapat ilmu tentang bagaimana cara menuju surga. 9). Setara dengan Jihad: Rasulullah SAW bersabda: siapa yang keluar rumah untuk menuntut ilmu syari, maka ia berjihad dijalan Allah hingga ia kembali (HR at Tirmidzi), menuntut ilmu agama berarti ikut menyebarkan ajaran islam dari pahalanya sama dengan berjihad dijalan Allah. 10) Terlindungi dari Azab nya Allah SWT; Rasulullah SAW bersabda: Dunia terkutuk dengan segala isinya , kecuali dzikrullah (taat kepada Allah) dan yang serupa itu. Berilmu dan penuntut ilmu (HR.At.Tirmidzi). 11) menjadi ummat terbaik: Rasulullah SAW bersabda: adalah yang terbaik diantara kalian adalah yang belajar Alquran dan mengajarkannya (HR Bukhari) 12). Mendapat perlindungan diakhirat: Rasulullah bersabda : Satu diantara tujuh golongan diakhirat kelak yang mendapat perlindungan Allah “berkumpul karena Allah dan berpisah karena Allah (HR Bukhari, Muslim). 13). Berkumpul dengan yang dicintai diakhirat; Rasulullah Bersabda; seseorang kelak di akhirat dikumpulkan Bersama siapa yang dicintai didunia

(HR,Muslim). (kegiatan ceramah agama ini di adakahn pada tanggal 24 Juni 2023, dihadiri oleh remaja masjid Alarraf).

- 2) Pelatihan Manajemen Baitul mal wa tamwil, oleh bapak Hermansyah,SE,MM,MH (Dosen Fak.Hukum Jayabaya) sebagai berikut: menjelaskan pengertian Baitul mal wa Tamwil dan pelaksanaan manajemennya.

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT). BMT adalah lembaga keuangan non bank sebagai balai usaha mandiri terpadu yang merupakan bayt al-mal wa at-tamwil, yang merupakan lembaga yang mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan kualitas usaha para pengusaha kecil dan mendorong bentuk-bentuk investasi dengan tujuan pemberdayaan usaha duniawi dan ukhrawi melalui infak, zakat dan sedekah. Sebagai lembaga keuangan nonperbankan yang bersifat informal, BMT berusaha menciptakan sistem manajemen yang diwarnai sepenuhnya oleh nilai-nilai dasar yang islami dan bertitik tolak dari prinsip-prinsip keadilan, kemanusiaan, tolong menolong, kekeluargaan dan kerjasama. BMT. yang dimulai dari Paradigma ekonomi islam; Pengertian dan ruang lingkup BMT; Kedudukan, fungsi dan tujuannya dalam pembangunan ekonomi; Eksistensi BMT di Indonesia : peluang dan tantangan; Strategi pemberdayaan BMT.

BMT adalah suatu 1) Lembaga yang mengarahkan kepada usaha-usaha penyimpanan dan penyaluran dan yang non profit. Sepertihalnya bakat, infaq,dan sadaqah. 2) pada BMT dibutuhkan berapa pengelola yang bertugass sebagai: a. manajer umum:berfungsi mengkoordinir manajer keuangan, manajer pembiayaan, manajer administrasi dan karir. b). manajer keuangan bertugas untuk mengatur, mengatur, mengeluarkan, menyiapkan laporan, menerima setoran keuangan BMT. c) Manajer pembiayaan bertugas menilai kelayakan usaha anggota BMT. Manajer bisa menangkap sebagai marketing/pemasaran. d). Manajer administrasi bertugas untuk menyiapkan semua urusan administrasi di BMT. e).Kasir bertugas untuk menerima setoran anggota serta mengeluarkan uang yang telah di otorisasi oleh manajer. (pelatihan ini dilakukan pada tanggal 25 Juni 2023 kepada Remaja dilingkungan RW 26, Kelurahan kaliabang Tengah, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi)

- 3) Pelatihan Komunikasi Antar Pribadi dalam masyarakat, di sampaikan oleh Dr.Afrina Sari.M.Si (Dosen FKDK Universitas Budi Luhur) sebagai berikut: Komunikasi antarpribadi sangat potensial untuk menjalankan fungsi instrumental sebagai alat untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain, karena kita dapat menggunakan kelima alat indera kita untuk memberikan stimuli sebagai daya bujuk pesan yang kita komunikasikan kepada masyarakat. Sebagai komunikasi yang paling lengkap dan paling sempurna,

komunikasi antarpribadi berperan penting hingga kapanpun, selama manusia masih mempunyai emosi. Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal. Bentuk khusus dari komunikasi antar pribadi adalah komunikasi diadik yang melibatkan hanya dua orang. Contohnya seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid, dan sebagainya. Pengertian mengenai komunikasi antar pribadi dalam perkembangan zaman semakin berkembang. Proses komunikasi yang dahulu harus bertatap muka, sekarang dengan perkembangan teknologi, pola komunikasi antar pribadi mulai bergeser dengan adanya media komunikasi seperti handphone dan lain sebagainya. Komunikasi antar pribadi ditandai oleh adanya tindakan pengungkapan oleh seorang pengamat secara sadar ataupun tidak terhadap tindakan yang dilakukan oleh pihak lain, dan kemudian melakukan kembali bahwa tindakan yang pertama sudah diamati oleh pihak lain. Kesadaran akan pengamatan merupakan kejadian yang mengisyaratkan terciptanya jalinan antar-pribadi. (kegiatan pelatihan cara berkomunikasi antar pribadi disampaikan pada tgl 25 juni 2023 kepada remaja masjid).

Kesimpulan dan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Ceramah agama menjelaskan tentang pentingnya majelis taklim bagi manusia, dimana banyak pahala dan kemudahan dalam hidup yang dapat di capai. Dalam kegiatan ceramah agama ini sikap remaja masjid Al arraf sangat baik dan memahami pentingnya madjlis taklim dalam kegiatan masjid.
2. Kegiatan pelatihan Baitul mal Wa Tamwil memberikan pengetahuan dalam mengelola keuangan masjid sehingga dapat memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar masjid.
3. Kegiatan pelatihan cara komunikasi antar pribadi dalam masyarakat, memberikan pengetahuan dan wawasan kepada remaja masjid tentang menjaga cara berkomunikasi antar personal dengan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Hanif, Amelia, Farhan (2021); Tata Laksana Pengelolaan Keuangan Masjid Nur Iman Kabupaten Musi Rawas Jurnal A-Intaj (Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah) Vol 7 No 2 September 2021 <https://jurnal.iain.bengkulu.ac.id/index/.php/AI-Intaj>.

Muzayannah,Dkk (2020): Pedoman Pengelolaan Masjid Bersih, Suci Dan Sehat; Kemenag: Litbang,Press ,Jakarta.

Mustofa, Mahyuddin, Nase (2017): Manajemen Madjris Taklim Dalam Meningkatkan Fungsi Masjid, Tadbis Jurnal Manajemen Dakwah Volume 2 Maret No 1, Hal: 1-17: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Djati Bandung. <https://jurnal.fdk.unsgd.ac.id/index.php/tadbir>.

Tambak,S (2014): Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Jurnal Tarbiyah Vol 21 No 2 Juli-Desember 2014 Issn: 0854-2627